

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum**

PT. Asuransi Takaful Indonesia sebagai pelopor asuransi syari'ah di Indonesia didirikan atas prakarsa Tim Pembentuk Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) yang dimotori oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui yayasan Abadi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia Tbk., Syarikat Takaful Malaysia Bhd., PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, serta beberapa pengusaha muslim lainnya. ([www.takaful.co.id](http://www.takaful.co.id))

PT. Asuransi Takaful Indonesia mengalami beberapa perkembangan penting yaitu: pada tahun 2000 Permodalan Perusahaan Madani (PNM) menjadi salah satu pemegang saham melalui penempatan modal di perusahaan diikuti oleh Islamic Development Bank (IDB) pada tahun 2001. Syarikat Takaful Malaysia Bhd. yang turut memberikan dukungan dalam bidang teknis operasional ketika TEPATI terbentuk, dan pada tahun 2001 resmi menjadi pemegang saham mayoritas setelah menambah setoran modalnya sehingga semakin memperkuat permodalan di Takaful Indonesia. ([www.takaful.co.id](http://www.takaful.co.id))

Asuransi Takaful yang bergerak di bidang asuransi jiwa syariah ini didirikan pada tanggal 4 Agustus 1994 dan mulai beroperasi pada tanggal 25 Agustus 1994 yang ditandai dengan peresmian oleh Menteri Keuangan Mar'ie Muhammad. Kemudian diikuti dengan pendirian anak perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum yaitu PT. Asuransi Takaful Umum yang

diresmikan oleh Menteri Riset dan Teknologi/ Ketua BPPT Prof. Dr. B.J. Habibie pada Juni 1995. Dalam peningkatan kualitas pelayanan dalam menjaga konsistensinya, perusahaan memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 dari Det Norske Veritas (DNV) Belanda, dan memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 sebagai standar internasional terbaru untuk sistem manajemen mutu. Atas dukungan pemerintah dan tenaga professional yang berkomitmen untuk mengembangkan asuransi syariah. ([www.takaful.co.id](http://www.takaful.co.id))

*Based on Bank Negara's definition, is an insurance concept in Shariah whereby a group of participants mutually agree among themselves to guarantee each other against defined loss or damage that may inflict upon any of them by contributing as Tabarru (donation) in the Takaful fund. A provision is made by a group of persons where each person single-handedly, who is in danger of some loss, the incidence of which cannot be foreseen, contribute funds. The scheme determines that should a loss befall on any of the participants, the contributed fund would be distributed over the whole group. Takaful, in general, is a system of Islamic insurance based on the principle of mutual cooperation (Ta'awun) and donation (Tabarru), where the risk is shared collectively and voluntarily by the group of participants. It is derived from an Arabic word meaning joint guarantee guaranteeing each other or one another (MdRazak et al., 2013; Ayuba, 2014).*

Dari kutipan di atas menurut MdRazak & Ayuba, berdasarkan definisi Bank Negara, asuransi syariah adalah sebuah konsep asuransi dalam syariah di mana sekelompok peserta sepakat di antara mereka sendiri untuk menjamin satu sama lain terhadap kerugian atau kerusakan tertentu yang mungkin menimpa salah satu dari mereka dengan berkontribusi sebagai tabarru (donasi) dalam dana takaful. Suatu penyediaan dibuat oleh sekelompok orang yang masing-masing orang, sendirian, yang berada dalam bahaya suatu kerugian, yang kejadiannya tidak dapat diperkirakan, menyumbangkan dana. Skema ini menentukan bahwa jika ada kerugian yang menimpa salah satu peserta, dana yang disumbangkan akan didistribusikan ke seluruh kelompok.

Takaful secara umum merupakan suatu sistem asuransi syariah yang berdasarkan prinsip gotong royong (ta'awun) dan donasi (tabarru'), risiko ditanggung secara kolektif dan sukarela oleh kelompok peserta. Kata ini berasal dari bahasa Arab yang berarti jaminan bersama, menjamin satu sama lain.

## 2. Visi dan Misi

Berdirinya lembaga asuransi syariah ini bertujuan untuk saling menolong menghadapi musibah yang terkadang menimpa sebagian orang dengan cara mengganti dari uang yang telah di kumpulkan dari hasil premi untuk meringankan beban mereka. Islam juga mengarah pada berdirinya sebuah masyarakat yang tegak di atas asas saling membantu dan saling menopang, karena setiap muslim dan muslim lainnya adalah bersaudara.

- a. Visi Asuransi Takaful Makassar yakni menjadi role model bisnis syariah di Indonesia dengan profesional, amanah dan memberikan manfaat bagi masyarakat.
- b. Misi Asuransi Takaful Keluarga Makassar menjadikan asuransi Takaful Keluarga sebagai perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia, menjadikan sumber daya manusia sebagai salah satu aset bagi pertumbuhan perusahaan, memberikan pelayanan yang terbaik dengan dukungan teknologi. (RO PT Takaful Keluarga Cabang Makassar)

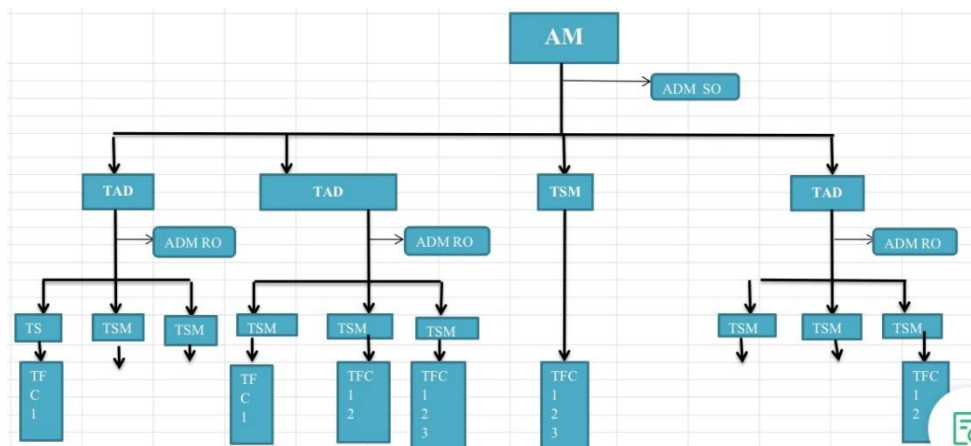
## 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi mempengaruhi perilaku individu dan kelompok yang ada dalam suatu organisasi. Struktur organisasi merupakan ciri

organisasi yang dapat dipakai untuk mengendalikan atau membedakan bagian di dalam organisasi.

Struktur organisasi yang jelas memuat uraian-uraian tugas serta tanggung jawab dari setiap orang yang berada di dalam organisasi. Hal ini sangat membantu agar pelaksanaan tugas-tugas dapat berjalan dengan baik dan benar sehingga perusahaan dapat menghadapi persaingan dengan perusahaan sejenis serta dalam usaha meningkatkan penjualan, produksi, maupun mutu pelayanan kepada konsumen.

**Gambar 4. 1 Struktur Sales Force Takaful Keluarga**



#### 4. Takaful Al-Khairat

Takaful al-Khairat adalah perusahaan asuransi dalam bentuk perlindungan yang diperuntukkan bagi ahli waris, apabila yang bersangkutan ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian.

Terdapat beberapa bentuk jaminan yang diberikan perusahaan Takaful Asuransi Syari'ah Cabang Makassar di Banjarmasin dalam menggunakan akad atau transaksi produk takaful al-Khairat, adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nasabah ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian, ahli warisnya akan mendapatkan dana santunan meninggal dari Asuransi Takaful Keluarga sesuai dengan jumlah yang direncanakan peserta.
- b. Apabila Peserta hidup sampai perjanjian berakhir maka Peserta akan mendapatkan bagian keuntungan atas Rekening Khusus/Tabarru' yang ditentukan oleh PT Asuransi Takaful Keluarga, jika ada.

Ada beberapa ketentuan yang harus diketahui dan dipahami oleh seseorang yang ingin melakukan akad Takaful al-Khairat pada Takaful Asuransi Syari'ah Cabang Makassar, adalah sebagai berikut:

(<https://tais.takaful.com>)

- a. Usia peserta maksimal 60 tahun. Usia masuk + masa perjanjian maksimal 65 tahun
- b. Masa perjanjian 1 tahun
- c. Cara bayar kontribusi tahunan. Minimum kontribusi Rp. 250.000
- d. Kontribusi belum termasuk biaya cetak polis dan bea materai
- e. Kontribusi di atas berdasarkan usia pada saat proposal dibuat menggunakan *nearest birthday*. Kontribusi yang dibayarkan dapat berbeda dari kontribusi diatas, kontribusi dihitung sesuai usia pada saat pengajuan asuransi. Apabila pada saat tanggal diterima dokumen lengkap usia peserta > 180 hari, maka usia peserta dihitung sebagai usia berikutnya.

## B. Analisis Data

### 1. Identifikasi Responden

Berdasarkan data peneliti dari penyebaran angket yang berjumlah 34 orang nasabah PT. Asuransi Takaful Makassar maka diperoleh data yaitu:

#### a. Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	11	32,4%
2	Perempuan	23	67,6%
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang melakukan pengisian data kuesioner dari laki-laki berjumlah 11 orang dengan presentase 32,4%, dan perempuan sebanyak 23 orang dengan presentase 67,6%.

#### b. Umur Responden

**Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan umur responden**

No.	Umur	Frekuensi	Presentase
1	< 20 Tahun	1	2,9%
2	21 – 30 Tahun	16	47,1%
3	31 – 40 Tahun	9	26,5%
4	41 – 50 Tahun	5	14,7%
5	51 – 60 Tahun	3	8,8%

<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang melakukan pengisian data kuesioner umur <20 tahun sebanyak satu orang dengan presentase 2,9%, umur 21-30 tahun sebanyak 16 orang dengan presentase 47,1%, umur 31-40 tahun sebanyak sembilan orang dengan presentase 26,5 %, umur 41-50 tahun sebanyak lima orang dengan presentase 14,7%, umur 51-60 tahun sebanyak tiga orang dengan presentase 8,8%,

c. Pekerjaan

**Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan**

<b>NO</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1	PNS	3	8,8%
2	Pegawai BUMN	0	0
3	Pegawai Swasta	11	32,4%
4	Pengusaha	3	8,8%
5	Pelajar / Mahasiswa	8	23,5%
6	Lainnya	9	26,5%
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang melakukan pengisian data kuesioner : PNS sebanyak tiga orang dengan presentase 8,8%, pegawai swasta sebanyak 11 orang dengan

presentase 32,4 %, pengusaha sebanyak tiga orang dengan presentase 8,8%,  
 pelajar / mahasiswa sebanyak delapan orang dengan presentase 23,5 %,  
 lainnya sebanyak sembilan orang dengan presentase 26,5 %.

## 2. Deskripsi Jawaban Kuesioner Responden

### a. Variabel Pekerjaan (X1)

**Tabel 4.4 Variabel Pekerjaan (X1)**

NO	Item Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS	Jumlah
1.	X2.1	<i>f</i>	1	1	5	19	8	34
		%	2,9%	2,9%	14,7%	55,9%	23,5%	100%
2.	X2.2	<i>f</i>	1	1	4	20	8	34
		%	2,9%	2,9%	11,8%	58,8%	23,5%	100%
3.	X2.3	<i>f</i>	0	0	3	22	9	34
		%	0	0	8,8%	64,7%	26,5%	100%
4.	X2.4	<i>f</i>	0	2	10	14	8	34
		%	0	5,9%	29,4%	41,2%	23,5%	100%
5.	X2.5	<i>f</i>	2	1	2	22	7	34
		%	5,9%	2,9%	5,9%	64,7%	20,6%	100%
6.	X2.6	<i>f</i>	1	1	3	23	6	34
		%	2,9%	2,9%	8,8%	67,6%	17,6%	100

Sumber : SPSS versi.25, data yang diolah



Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Pertanyaan 1, menunjukkan bahwa jawaban tentang risiko dalam pekerjaan yang dijalani menjadi pertimbangan untuk memberikan perlindungan diri, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju 1 orang (2,9%), tidak setuju 1 orang (2,9%), kurang setuju 5 orang (14,7%), setuju 19 orang (55,9%), dan sangat setuju 8 orang (23,5%).
- b) Pertanyaan 2, menunjukkan bahwa jawaban tentang dengan berasuransi akan meminimalisir risiko kerugian dari penurunan nilai pendapatan dimasa yang akan datang, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju 1 orang (2,9%), tidak setuju 1 orang (2,9%), kurang setuju 4 orang (11,8%), setuju 20 orang (58,8%), dan sangat setuju 8 orang (23,5%).
- c) Pertanyaan 3, menunjukkan bahwa jawaban tentang membeli produk Asuransi Takaful Al-Khairat karena dukungan dari kerabat, responden memberikan jawaban kurang setuju 3 orang (8,8%), setuju 22 orang (64,7%), dan sangat setuju 9 orang (26,5%).
- d) Pertanyaan 4, menunjukkan bahwa jawaban tentang membeli produk Asuransi Takaful Al-Khairat dikarenakan mengikuti teman-teman dilingkungan sekitar, responden memberikan jawaban tidak setuju 2 orang (5,9%), kurang setuju 10 orang (29,4%), setuju 14 orang (41,2%), dan sangat setuju 8 orang (23,5%).
- e) Pertanyaan 5, menunjukkan bahwa jawaban tentang pendapatan bulanan mampu untuk membeli Asuransi Al-Khairat, responden memberikan

jawaban sangat tidak setuju 2 orang (5,9%), tidak setuju 1 orang (2,9%), kurang setuju 2 orang (5,9%), setuju 22 orang (64,7%), dan sangat setuju 7 orang (20,6%).

- f) Pertanyaan 6, menunjukkan bahwa jawaban tentang pendapatan yang disisihkan sebagian digunakan untuk berasuransi, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju 1 orang (2,9%), tidak setuju 1 orang (2,9%), kurang setuju 3 orang (8,8%), setuju 23 orang (67,6%), dan sangat setuju 6 orang (17,6%).

b. Variabel Gaya Hidup (X2)

**Tabel 4.5 Variabel Gaya Hidup (X2)**

NO	Item Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS	Jumlah
1.	X3.1	<i>f</i>	0	0	1	16	17	34
		%	0	0	2,9%	47,1%	50%	100%
2.	X3.2	<i>f</i>	0	0	4	13	17	34
		%	0	0	11,8%	38,2%	50%	100%
3.	X3.3	<i>f</i>	0	0	6	18	10	34
		%	0	0	17,6%	52,9%	29,4%	100%
4.	X3.4	<i>f</i>	0	2	8	19	5	34
		%	0	5,9%	23,5%	55,9%	14,7%	100%
5.	X3.5	<i>f</i>	0	0	2	26	6	34
		%	0	0	5,9%	76,5%	17,6%	100%
6.	X3.6	<i>f</i>	0	0	0	27	7	34

		%	0	0	0	79,4%	20,6%	100%
7.	X3.7	<i>f</i>	0	0	2	19	13	34
		%	0	0	5,9%	55,9%	38,2%	100%
8.	X3.8	<i>f</i>	0	0	1	22	11	34
		%	0	0	2,9%	64,7%	32,4%	100%
9.	X3.9	<i>f</i>	0	0	2	20	12	34
		%	0	0	5,9%	58,8%	35,3%	100%
10.	X3.10	<i>f</i>	0	0	1	21	12	34
		%	0	0	2,9%	61,8%	35,3%	100%
11.	X3.11	<i>f</i>	0	0	3	19	12	34
		%	0	0	8,8%	55,9%	35,3%	100%

Sumber : SPSS versi.25, data yang diolah

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Pertanyaan 1, menunjukkan bahwa jawaban tentang Asuransi Al-Khairat memberikan manfaat ketika meninggal dunia, responden memberikan jawaban kurang setuju 1 orang (2,9%), setuju 16 (47,1%), dan sangat setuju 17 orang (50%).
- b) Pertanyaan 2, menunjukkan bahwa jawaban tentang menggunakan Asuransi Syariah karena memberikan jaminan kepada keluarga ketika nanti meninggal dunia, maka keluarga akan mendapatkan uang santunan, responden memberikan jawaban kurang setuju 4 orang (11,8%), setuju 13 (38,2%), dan sangat setuju 17 orang (50%).

- c) Pertanyaan 3, menunjukkan bahwa jawaban tentang mengikuti perkembangan asuransi, sehingga tertarik untuk ikut berasuransi, responden memberikan jawaban kurang setuju 6 orang (17,6%), setuju 18 (52,9%), dan sangat setuju 10 orang (29,4%).
- d) Pertanyaan 4, menunjukkan bahwa jawaban tentang menggunakan Asuransi Al-Khairat karena menyukai manfaat produk yang ditawarkan, responden memberikan jawaban tidak setuju 2 orang (5,9%), kurang setuju 8 orang (23,5%), setuju 19 (55,9%), dan sangat setuju 5 orang (14,7%).
- e) Pertanyaan 5, menunjukkan bahwa jawaban tentang menggunakan Asuransi Al-Khairat karena produk yang ditawarkan sesuai kebutuhan, responden memberikan jawaban kurang setuju 2 orang (5,9%), setuju 26 (76,5%), dan sangat setuju 6 orang (17,6%).
- f) Pertanyaan 6, menunjukkan bahwa jawaban tentang menggunakan Asuransi Al-Khairat karena produk yang ditawarkan sesuai kebutuhan, responden memberikan jawaban setuju 27 (79,4%%), dan sangat setuju 7 orang (20,6%).
- g) Pertanyaan 7, menunjukkan bahwa jawaban tentang menggunakan Asuransi Al-Khairat karena harga yang ditawarkan sangat menarik, responden memberikan jawaban kurang setuju 2 orang (5,9%), setuju 19 (55,9%), dan sangat setuju 13 orang (38,2%).
- h) Pertanyaan 8, menunjukkan bahwa jawaban tentang membeli Asuransi Al-Khairat dikarenakan memerlukannya, responden memberikan

jawaban kurang setuju 1 orang (2,9%), setuju 22 (64,7%), dan sangat setuju 11 orang (32,4%).

- i) Pertanyaan 9, menunjukkan bahwa jawaban tentang menggunakan Asuransi Al-Khairat karena menurut saya produk yang ditawarkan sesuai dengan prinsip syariah, responden memberikan jawaban kurang setuju 2 orang (5,9%), setuju 20 (58,8%), dan sangat setuju 12 orang (35,3%).
- j) Pertanyaan 10, menunjukkan bahwa jawaban tentang menggunakan Asuransi Al-Khairat karena menurut saya biaya premi yang dibayarkan murah, responden memberikan jawaban kurang setuju 1 orang (2,9%), setuju 21 (61,8%), dan sangat setuju 12 orang (35,3%).
- k) Pertanyaan 11, menunjukkan bahwa jawaban tentang membeli Asuransi Al-Khairat karena meyakini bahwasanya produk ini memberikan manfaat untuk saya, responden memberikan jawaban kurang setuju 3 orang (8,8%), setuju 19 (55,9%), dan sangat setuju 12 orang (35,3%).
- c. Pengambilan Keputusan (Y)

**Tabel 4.6 Pengambilan Keputusan (Y)**

NO	Item Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS	Jumlah
1.	Y.1	<i>f</i>	0	0	1	24	9	34
		%	0	0	2,9%	70,6%	26,5%	100%
2.	Y.2	<i>f</i>	1	0	2	21	10	34
		%	2,9%	0	5,9%	61,8%	29,4%	100%

3.	Y.3	<i>f</i>	1	0	1	22	10	34
		%	2,9%	0	2,9%	64,7%	29,4%	100%
4.	Y.4	<i>f</i>	0	0	5	22	7	34
		%	0	0	14,7%	64,7%	20,6%	100%
5.	Y.5	<i>f</i>	1	0	8	20	5	34
		%	2,9%	0%	23,5%	58,8%	14,7%	100%
6.	Y.6	<i>f</i>	0	2	13	14	5	34
		%	0	5,9%	38,2%	41,2%	14,7%	100%

Sumber : SPSS versi.25, data yang diolah

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Pertanyaan 1, menunjukkan bahwa jawaban tentang membeli produk Asuransi Al-Khairat karena adanya keinginan untuk memproteksi diri, responden memberikan jawaban kurang setuju 1 orang (2,9%), setuju 24 (70,6%), dan sangat setuju 9 orang (26,5%).
- b) Pertanyaan 2, menunjukkan bahwa jawaban tentang merasa puas setelah memiliki Asuransi Takaful Al-Khairat karena terlindung dari risiko yang akan datang, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju 1 orang (2,9%), kurang setuju 2 orang (5,9%), setuju 21 orang (61,8%), dan sangat setuju 10 orang (29,4%).
- c) Pertanyaan 3, menunjukkan bahwa jawaban tentang tertarik membeli produk Asuransi Al-Khairat karena informasi yang saya peroleh dari sumber terdekat (kerabat atau teman), responden memberikan jawaban

sangat tidak setuju 1 orang (2,9%), kurang setuju 1 orang (2,9%), setuju 22 orang (64,7%), dan sangat setuju 10 orang (29,4%).

- d) Pertanyaan 4, menunjukkan bahwa jawaban tentang membeli Asuransi Takaful Al-Khairat dikarenakan membutuhkannya, responden memberikan jawaban kurang setuju 5 orang (14,7%), setuju 22 orang (64,7%), dan sangat setuju 7 orang (20,6%).
- e) Pertanyaan 5, menunjukkan bahwa jawaban tentang setelah menjadi nasabah Asuransi Takaful Al-Khairat, saya akan merekomendasikan kepada kerabat, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju 1 orang (2,9%), kurang setuju 8 orang (23,5%), setuju 20 orang (58,8%), dan sangat setuju 5 orang (14,7%).
- f) Pertanyaan 6, menunjukkan bahwa jawaban tentang ketika polis yang diambil sudah berakhir, saya akan memperpanjang kembali polis asuransi, responden memberikan jawaban tidak setuju 2 orang (5,9%), kurang setuju 13 orang (38,2%), setuju 14 orang (41,2%), dan sangat setuju 5 orang (14,7%).

### 3. Hasil Uji Instrument Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus product moment pearson dan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini adalah jumlah sampel, dengan alpha 5% jika  $r_{hitung}$

$> r_{\text{tabel}}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Ghozali, 2016 : 53). Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 34 orang maka nilai  $r$  dapat diperoleh melalui  $r$  product moment person dengan  $df$  (*degre of fredom*) =  $n - 2$ , maka  $df = 34 - 2 = 32$  maka  $r_{\text{tabel}} = 0,349$ .

### 1) Uji Validitas Pekerjaan

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pekerjaan**

<b>Variabel</b>	<b><math>r_{\text{Hitung}}</math> (Person Correlation)</b>	<b><math>r_{\text{Tabel}}</math> N=34 <math>\alpha</math> = 5%</b>	<b>Keterangan</b>
X <sub>1.1</sub>	0,846	0,349	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,836	0,349	Valid
X <sub>1.3</sub>	0,512	0,349	Valid
X <sub>1.4</sub>	0,471	0,349	Valid
X <sub>1.5</sub>	0,892	0,349	Valid
X <sub>1.6</sub>	0,860	0,349	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa seluruh item dari kuesioner terkait dengan variabel (X1) yaitu Pekerjaan dinyatakan valid karena  $r_{\text{hitung}}$  memiliki nilai lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ .

### 2) Uji Validitas Gaya Hidup

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup**



<b>Variabel</b>	<b>rHitung (Person Correlation)</b>	<b>rTabel N=34 a = 5%</b>	<b>Keterangan</b>
X <sub>2.1</sub>	0,780	0,349	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,711	0,349	Valid
X <sub>2.3</sub>	0,662	0,349	Valid
X <sub>2.4</sub>	0,340	0,349	Valid
X <sub>2.5</sub>	0,511	0,349	Valid
X <sub>2.6</sub>	0,546	0,349	Valid
X <sub>2.7</sub>	0,733	0,349	Valid
X <sub>2.8</sub>	0,666	0,349	Valid
X <sub>2.9</sub>	0,753	0,349	Valid
X <sub>2.10</sub>	0,753	0,349	Valid
X <sub>2.11</sub>	0,712	0,349	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa seluruh item dari kuesioner terkait dengan variabel (X<sub>2</sub>) yaitu gaya hidup dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

### 3) Uji Validitas Pengambilan Keputusan

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Pengambilan Keputusan

<b>Variabel</b>	<b>rHitung</b>	<b>rTabel</b>	<b>Keterangan</b>
-----------------	----------------	---------------	-------------------

	(Person Correlation)	N=34 a = 5%	
Y1	0,699	0,349	Valid
Y2	0,674	0,349	Valid
Y3	0,759	0,349	Valid
Y4	0,705	0,349	Valid
Y5	0,829	0,349	Valid
Y6	0,760	0,349	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa seluruh item dari kuesioner terkait dengan variabel (Y) yaitu Pengambilan Keputusan dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keandalan (reliability) dari masing- masing pernyataan. Apabila nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) semakin mendekati 1 mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pula konsistensi

internal reliabilitasnya. (Budi, 2006). Adapun hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel 4.10 sebagai berikut :

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbocach's Alpha</i></b>	<b>Standar Reliabilitas</b>	<b>N of Items</b>	<b>Keterangan</b>
Pekerjaan (X1)	0,838	0,60	6	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,855	0,60	11	Reliabel
Pengambilan Keputusan (Y)	0,826	0,60	6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel lebih besar dari r tabel yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan sudah reliabel karena nilai cronbech alpha >0,60.

Menurut Ghozali bahwa jawaban terhadap kuesioner dinyatakan andal bila memiliki nilai lebih besar dari 0,60 sebaliknya jika memiliki nilai lebih kecil dari 0,60 maka dinyatakan bahwa jawaban tersebut tidak handal.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

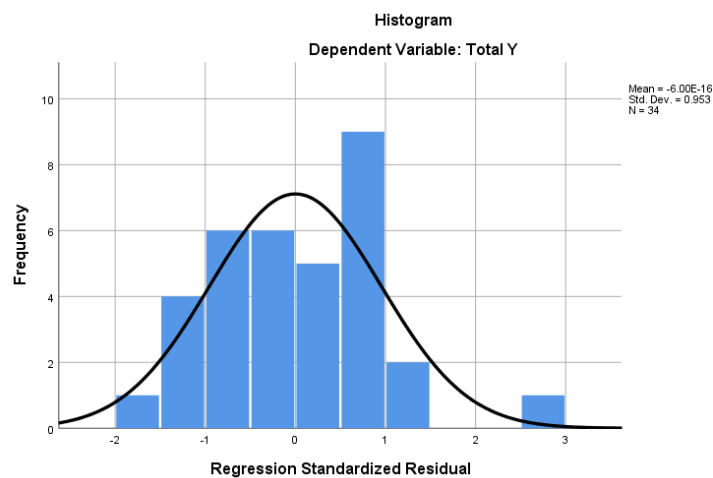
### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018 : 161). Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov satu arah. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan memperhatikan angka pada Asymp. Sig.( 2-tailed) dengan ketentuan:

- a) Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$ .
- b) Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$ .

Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini.

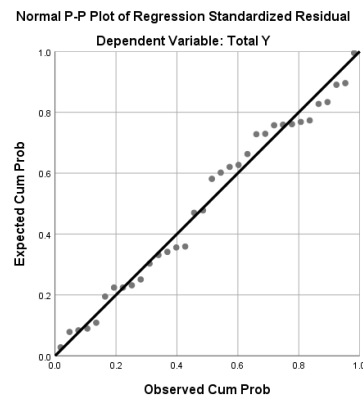
**Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Histogram**



Dari hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram dan grafik Normal P-P Plot diatas grafik histogram menunjukkan bahwa hasil data membentuk sebuah grafik atau pola distribusi seperti gunung dan normal. Sedangkan pada grafik Normal P-P Plot, terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal. Jika dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam

penelitian ini memiliki distribusi data normal atau dengan kata lain data terdistribusi normal.

**Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-Plot**



Berdasarkan *output* chart diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar “Uji Normalitas P-P Plot” selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual (selisih antara nilai duga) berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi normalis untuk nilai residual dalam analisis linear berganda dalam penelitian ini dapat dipenuhi.

Berdasarkan *output* chart diatas, dapat dilihat bahwa ada beberapa titik yang menjauh dari garis diagonalnya dikarenakan hasil pertanyaan kuesioner yang beragam. Jika terjadi beberapa titik yang jauh dari garis diagonalnya maka dapat dibuktikan kenormalan nilai residual menggunakan metode atau teknik “Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov”

**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Menggunakan One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov Smirnov Test	<i>Unstandardized Residual</i>
N	34
Asymp Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal dari hasil diatas dapat diketahui hasil metode Kolmogorov Smirov sebesar 0,200.

#### b. Uji Multikolienaritas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pada penelitian ini uji Multikolinieritas dilakukan ddengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) melebihi nilai 10 dan tolerance dibawah 0,1 maka variabel tersebut memiliki multikolinieritas yang tinggi (Gozali, 2005 : 92).

**Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolineritas**

<b>Model</b>	<b>Tolarance</b>	<b>VIF</b>
X1	,873	1,145
X2	,872	1,145

Berdasarkan hasil uji multikolienaritas dalam tabel di atas, variabel X1 (pekerjaan) diperoleh nilai VIF sebesar 1,145 dan nilai *tolerance* 0,873, dan variabel X2 (gaya hidup) diperoleh nilai VIF sebesar 1,145 dan

nilai *tolerance* 0,872. Dari kedua variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

#### 5. Uji Statistik

#### 6. Metode Analisis Regresi Berganda

Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows*. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel tergantung nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan.

Berikut adalah rumus regresi linier berganda (dengan lima variabel bebas)  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan :

Y = Pengambilan Keputusan

A = Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Pekerjaan

$X_2$  = Gaya Hidup

E = eror/ Variabel Pengganggu

Berikut hasil uji regresi linier berganda yang bisa dilihat pada tabel

**Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-2,109	3,815
X1	,379	0,95
X2	,370	0,95

Berdasarkan tabel 4.13 Hasil regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan Standardized Coefficeient. Maka dapat disusun persamaan regresi berikut :

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + e$$

$$Y = -2,109 + 0,379X1 + 0,370X2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -2,109 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel pekerjaan (X1), dan gaya hidup (X2) maka pengambilan keputusan (Y) akan tetap sebesar -2,109.
- b. Besarnya nilai koefisien regresi variabel pekerjaan (X1) sebesar 0,379 artinya variabel pekerjaan (X1) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan variabel pekerjaan (X1) sebesar satu satuan maka pengambilan keputusan (Y) akan naik sebesar 0,379 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.



- c. Besarnya nilai koefisien regresi variabel gaya hidup (X2) sebesar 0,370 artinya variabel gaya hidup (X2) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan variabel gaya hidup (X2) sebesar satu satuan maka pengambilan keputusan (Y) akan naik sebesar 0,370 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

**a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana kecocokan atau ketepatan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil pengamatan. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai (mendekati 1) maka ketepatan dikatakan semakin baik. Sifat koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\text{Nilai } 0 \leq R^2 \leq 1$$

- 1) Jika nilai  $R^2$  mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- 2) Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin besar

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.14 Hasil Uji  $R^2$**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797 <sup>a</sup>	,635	,611	1,909

Pada tabel 4.14 Hasil uji koefisien determinasi dimimpulkan bahwa nilai R sebesar 0,797 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi hubungan dikategorikan memiliki hubungan yang cukup kuat, Nilai R Square diperoleh sebesar 0,635 yang artinya model tersebut dapat menjelaskan kedua variabel pekerjaan (X1) dan gaya hidup (X2) dapat menjelaskan terhadap pengambilan keputusan sebesar 63,5 % sedangkan sisanya 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (T)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). (V. Wiratna Sujarweni : 161)

1) Jika nilai Signifikansi  $< \alpha$  0,5 maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

2) Jika nilai Signifikansi  $> \alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  :

1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka secara parsial bebas berepengaruh terhadap variabel terikat. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.15 Hasil Uji T**

<b>Model</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel</sub></b>	<b>Sig.</b>
(Constant)	-553	2,040	,584
X1	3,985	2,040	,000
X2	4,344	2,040	,000

Berdasarkan tabel 4.15 Diatas menunjukkan hasil uji t yaitu :

a) Uji t Variabel Pekerjaan (X1)

Nilai sig X1  $0,000 < 0,05$ , artinya signifikan, sedangkan hasil uji t dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel X1 bernilai  $3,985 > 2,040 t_{tabel}$ . Nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak (menerima  $H_a$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel pekerjaan berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan. Hasil tersebut membuktikan bahwa variabel pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan pembelian.

b) Uji t Variabel Gaya Hidup (X2)

Nilai sig X2  $0,000 < 0,05$ , artinya signifikan, sedangkan hasil uji t dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel X2 bernilai  $4,344 > 2,040 t_{tabel}$ . Nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak (menerima  $H_a$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan. Hasil tersebut membuktikan bahwa variabel gaya hidup merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan pembelian.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada intinya bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel independen. Berdasarkan uji ANOVA atau uji F yang dilakukan pada variabel gaya hidup, pekerjaan, terhadap pengambilan keputusan produk Al-Khairat pada PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar.

Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (0,05) pada tingkat 5%, pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi  $\alpha$  5% (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut: (Imam Ghozali, 2016)

4. Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
5. Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  :

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Tabel 4.16 Hasil Uji F**

<b>Model</b>	<b><math>F_{hitung}</math></b>	<b><math>F_{tabel}</math></b>	<b>Sig.</b>

Regression	26,954	2,901	.000b
------------	--------	-------	-------

Berdasarkan tabel 4.16 Diatas menunjukkan hasil uji f yaitu :

- 1) Nilai  $F_{hitung}$  bernilai 26,954 dan  $F_{tabel}$  2,901 (nilai  $F_{tabel}$  k ; n-k, = 2 ; 34-2 = 3; 32 ) , jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $26,954 > 2,901$  artinya variabel X1 dan X2 secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan menjadi peserta Asuransi Al-Khairat pada PT Takaful Keluarga cabang Makassar di Banjarmasin.
- 2) Nilai sig. bernilai  $0,000 < 0,05$  artinya variabel XI dan X2 secara sig. memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan menjadi peserta asuransi Al-Khairat pada PT Takaful Keluarga cabang Makassar di Banjarmasin.

### C. Analisis Data

#### 1. Pengaruh secara Parsial Variabel Pekerjaan (X1) Terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Peserta Asuransi Al-Khairat Pada PT Takaful Keluarga Cabang Makassar di Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Variabel Pekerjaan (X1) Terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Peserta Asuransi Al-Khairat Pada PT Takaful Keluarga Cabang Makassar di Banjarmasin, yang telah dilakukan, menunjukkan hasil signifikan. Nilai sig X1  $0,000 < 0,05$ , sedangkan hasil uji t dapat diketahui nilai thitung variabel X1 bernilai  $3,985 > 2,040$  t tabel. Nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak (menerima

Ha). Tetapi dapat disimpulkan bahwa variabel pekerjaan berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pekerjaan dengan beberapa indikator merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan pembelian. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ginzberg (Munandir, 1996:92) menyatakan bahwa “pemilihan pekerjaan merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung seumur hidup bagi mereka yang mencari kepuasan dari pekerjaannya. Keadaan ini mengharuskan mereka berulang-ulang melakukan penilaian kembali, dengan maksud mereka dapat lebih mencocokkan tujuan-tujuan karier yang terus berubah-ubah dengan kenyataan dunia kerja”.

Pekerjaan merupakan sebuah tugas yang menyerupai kewajiban yang dilakukan oleh individu saat dibutuhkan. Di sisi lain makna bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh sungguh, dengan mengerahkan seluruh aset, pikir dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (khairu ummah)

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nindy Qory Anaswati, 2020) dalam penelitiannya diperoleh hasil yaitu pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

pembelian. Tetapi ada perbedaan pada penelitian (Dicky Dermawan, 2020) dalam penelitiannya diperoleh hasil yaitu Pekerjaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian.

## **2. Pengaruh secara Parsial Variabel Gaya Hidup (X2) Terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Peserta Asuransi Al-Khairat Pada PT Takaful Keluarga Cabang Makassar di Banjarmasin.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel gaya hidup (X2) terhadap pengambilan keputusan menjadi peserta asuransi Al-Khairat pada PT Takaful Keluarga Ccbang Makassar di Banjarmasin, yang telah dilakukan, menunjukkan hasil signifikan dikarenakan nilai sig X2  $0,000 < 0,05$ , sedangkan hasil uji t dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel X2 bernilai  $4,344 > 2,040 t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (menerima  $H_a$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan. Hasil tersebut membuktikan bahwa variabel gaya hidup merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan pembelian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Krishnan (2011), yang menyimpulkan bahwa Gaya Hidup memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen. Demikian juga dengan penelitian Wijayanti (2012) yang menyimpulkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh terhadap perilaku pembelian Hand-phone Blackberry. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa variabel gaya hidup dengan beberapa indikator telah sesuai dengan aktivitas, minat, dan opini masyarakat untuk menjadi peserta Asuransi Al-Khairat sehingga berpengaruh pada pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Sutisna, 2001 ) yang menyatakan bahwa Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diidentifikasi oleh bagian orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (minat) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya.

*An individual's way of life should be seen from the day to day behavior in individual's exercises and the way he spends time with his family, friends, and local environment. As indicated by the meaning of Moven & Minor (1998) in Fatimah et al. (2013).*

Dari kutipan di atas menurut Moven & Minor, cara hidup seseorang harus dilihat dari perilaku sehari-hari dalam latihan individu dan cara dia menghabiskan waktu bersama keluarga, teman, dan penduduk setempat lingkungan.

### **3. Pengaruh secara Simultan Variabel Pekerjaan (X1), Variabel Gaya Hidup (X2) Terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Peserta Asuransi Al-Khairat Pada PT Takaful Keluarga Cabang Makassar di Banjarmasin.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) variabel pekerjaan (X1) dan variabel gaya hidup (X2) terhadap pengambilan keputusan menjadi peserta asuransi Al-Khairat pada PT



Takaful Keluarga cabang Makassar di Banjarmasin, yang telah dilakukan, menunjukkan hasil nilai  $F_{hitung} = 26,954$  lebih besar dari  $F_{tabel} 2,901$  artinya variabel gaya hidup (X1) dan variabel pekerjaan (X1) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan menjadi peserta Asuransi Al-Khairat pada PT Takaful Keluarga cabang Makassar di Banjarmasin. Dengan nilai sig. 0,000 artinya variabel pekerjaan (X1) dan variabel gaya hidup (X2) secara sig. memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan menjadi peserta Asuransi Al-Khairat pada PT Takaful Keluarga cabang Makassar di Banjarmasin .